

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *anopheles sp* betina yang mengandung *plasmodium* (parasit penyebab malaria). Parasit tersebut akan masuk ke dalam tubuh manusia dan menetap di organ hati sebelum siap menyerang sel darah merah. Gejala malaria timbul 10 hingga 15 hari setelah gigitan nyamuk dengan gejala berupa menggigil, demam, sakit kepala hingga mengeluarkan banyak keringat. Penyakit ini dapat berakibat fatal, seperti anemia berat, gagal ginjal, hingga kematian. Kelompok yang paling rawan terkena malaria adalah ibu hamil, bayi, dan balita (Permenkes RI, 2013).

Penyakit endemik malaria menjadi isu global di berbagai negara, terutama negara-negara yang beriklim tropis dan subtropis. Lebih dari 100 negara di dunia terserang penyakit endemik malaria. Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*), sekitar 3,2 milyar penduduk atau setengah dari populasi dunia tinggal di daerah beresiko tertular malaria, sebagian besar kasus malaria tersebut terjadi di subsahara Afrika dan Asia Tenggara. Menurut data WHO, 15 juta orang yang terkena malaria tinggal di kawasan Asia Tenggara dan mengakibatkan 27 ribu orang meninggal dunia. Sementara itu, secara global angka kematian yang diakibatkan oleh malaria mencapai 445.000 pada tahun 2016 dan 435.000 pada tahun 2017 serta 405.000 pada tahun 2018, dari angka kematian tersebut sekitar 61% atau 266.000 terjadi pada balita. Penyakit endemik malaria ini juga tidak luput dari Indonesia sebagai salah satu negara tropis di Asia Tenggara hampir seluruh provinsinya masih ditemukan kasus malaria (WHO, 2018).

Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Lampung merupakan daerah endemik malaria, hal ini berdasarkan data API (*Annual Parasite Incidence*) malaria per 1.000 penduduk Provinsi Lampung pada tahun 2013 hingga 2016. Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung dengan kategori HCI (*High Case Incidence*) atau kasus

tinggi malaria karena memiliki API (*Annual Parasite Incidence*) lebih dari 5% dengan angka API sebesar 7,5% pada tahun 2017. Berdasarkan data *endemisitas* malaria dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran tahun 2015, menunjukkan bahwa sebagian besar desa di wilayah Kabupaten Pesawaran merupakan desa tanpa kasus malaria, dari 144 desa terdapat 18 desa yang termasuk HCI (*High Case Incidence*) salah satunya desa gebang yang memiliki kasus malaria dengan 73 kasus. dan 10 desa dengan MCI (*Medium Case Incidence*), dan 2 desa dengan LCI (*Low Case Incidence*), sedangkan 114 desa lainnya adalah desa tanpa kasus malaria. (Profil Provinsi Lampung, 2017). Tambak udang yang terbengkalai di Desa Gebang merupakan tempat perkembangbiakan paling potensial bagi larva *anopheles sp.* Tambak udang mengandung tanaman air berupa rumput-rumputan dan lumut yang merupakan flora pendukung perkembanganbiakan larva *anopheles sp.* Substrat tambak berupa lumpur dan airnya tidak mengalir menyebabkan frekuensi ditemukan larva *Anopheles sp* sepanjang bulan (Sugiarto, dkk., 2016).

Salah satu upaya pencegahan penyakit malaria di Kabupaten Pesawaran yaitu dengan penggunaan ACT (*Artemisinin-based Combination Therapy*) terapi kombinasi anti malaria dengan turunan artemisin sebagai salah satu komponen dari kombinasi obat malaria. Penggunaan ACT (*Artemisinin-based Combination Therapy*) pada *plasmodium falcifarum* mempunyai prevalensi kegagalan tertinggi sebesar 11,59% dan terendah di 2,1% karena tidak patuhannya pasien dalam mengkonsumsi obat anti malaria dengan jumlah obat yang cukup banyak dan adanya beberapa efek samping yang cukup mengganggu seperti mual dan muntah (Ritawati dan Supranelfy, 2018).

Pencegahan terhadap penyakit malaria dapat dilakukan dengan penggunaan obat tradisional yaitu memanfaatkan berbagai jenis tanaman obat keluarga yang tersebar di berbagai daerah di Kabupaten Pesawaran khususnya di Desa Gebang. Penggunaan tanaman obat keluarga memiliki keuntungan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat salah satunya mudah diperolehnya dan dapat ditanam di lahan pekarangan (Zein, 2005).

Tingkat perkembangan tanaman obat keluarga di Provinsi Lampung dari 2.350 desa atau kelurahan terdapat 1.755 desa atau kelurahan yang memiliki tanaman obat keluarga. Salah satu kabupaten yang 100% desa atau kelurahannya memiliki tanaman obat keluarga adalah Kabupaten Pesawaran (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2012). Kabupaten Pesawaran memiliki 11 kecamatan dan 144 desa atau kelurahan. Kecamatan Teluk Pandan merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pesawaran dan terdiri dari 10 desa (Badan Pusat Statistik Lampung, 2017).

Desa Gebang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hasil survei pra penelitian yang telah dilakukan di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran terdapat beberapa kebun kolektif yang dikembangkan oleh tim PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Tim PKK di desa tersebut tengah mengupayakan penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga pada masyarakat. Kepala Desa Gebang juga seringkali mengadakan lomba antar dusun mengenai pemahaman manfaat tanaman obat keluarga serta cara pemanfaatannya. Terdapat beberapa tanaman obat keluarga yang sering digunakan untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang diantaranya daun pepaya, sambiloto, brotowali, meniran, dan lain-lain. Masyarakat yang berada di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran menggunakan tanaman obat keluarga sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan dan pencegahan sederhana dari berbagai macam penyakit khususnya penyakit malaria.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui **“Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022.”**

B. Rumusan masalah

Penyakit malaria merupakan salah satu penyakit endemik yang ada di Kabupaten Pesawaran. Tanaman obat keluarga menjadi salah satu pilihan masyarakat di Desa Gebang untuk dapat ditanam pada pekarangan rumah atau

dilingkungan sekitar pemukiman warga dengan mempertimbangkan karena dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan tubuh serta dapat digunakan untuk mengobati dan mencegah berbagai macam penyakit khususnya penyakit malaria. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu “Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022.”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian kali ini adalah mengetahui gambaran penggunaan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sehingga dapat dikembangkan serta menjadi bahan referensi pada penelitian berikutnya.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian kali ini yaitu peneliti dapat mengetahui persentase responden yang menggunakan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran berdasarkan:

1. Karakteristik Responden

Persentase responden berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan terakhir responden, dan pekerjaan responden yang ada di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

2. Tujuan Penggunaan

Persentase tujuan penggunaan tanaman obat keluarga bagi masyarakat di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022 sebagai alternatif pencegahan penyakit malaria.

3. Jenis tanaman

Persentase jenis tanaman obat keluarga yang dimanfaatkan untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

4. Bagian tanaman obat

Persentase bagian tanaman obat yang dimanfaatkan untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

5. Sumber informasi

Persentase sumber informasi pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022 .

6. Pengolahan

Persentase pengolahan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

7. Bentuk sediaan

Persentase bentuk Sediaan tanaman obat keluarga yang digunakan masyarakat di Desa Gebang untuk pencegahan pada penyakit malaria.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian kali ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan penelitian terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga serta mengetahui gambaran penggunaan tanaman obat keluarga khususnya untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

2. Bagi akademis

Hasil penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, bacaan dan sumber informasi bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya maupun mahasiswa kesehatan lainnya sehingga dapat dikembangkan sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan baru bagi masyarakat terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk pencegahan pada penyakit malaria. Sehingga nantinya dapat

memberikan dampak yang luas terhadap penggunaan tanaman obat keluarga sebagai alternatif lain dari penggunaan obat kimia sebagai salah satu upaya untuk pencegahan penyakit malaria..

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup pada penelitian kali ini dibatasi hanya pada Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Penyakit Malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022. Penelitian kali ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan April sampai Juni dengan persentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden, pendidikan terakhir responden, dan pekerjaan responden, serta persentase tujuan penggunaan tanaman obat keluarga, jenis tanaman obat keluarga yang dimanfaatkan untuk pencegahan penyakit malaria, bagian tanaman obat yang dimanfaatkan untuk pencegahan penyakit malaria, sumber informasi pemanfaatan tanaman obat keluarga, pengolahan tanaman obat keluarga, dan bentuk sediaan tanaman obat keluarga yang digunakan untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.